

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pengertian pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar dengan cara mendengarkan dan memperhatikan dosen menerangkan di papa tulis sudah mulai berubah, karena proses belajar yang hanya berorientasi pada dosen tersebut dianggap monoton dan membosankan. Dengan tersedianya media pembelajaran, dosen dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik.

Berdasarkan perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar dosen. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat Gerlach & Ely dalam Arsyad (2014:3) bahwa “media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dosen, buku teks, masyarakat dan lingkungan sekolah merupakan suatu media. Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali pada semester genap pada tanggal 22 sampai 24 Februari 2018. Pada saat pengumpulan data pertama peneliti melakukan wawancara dengan dosen mata kuliah pendidikan agama islam untuk mencari permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa banyak mahasiswa baru setiap tahunnya yang memprogram Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam sekitar 60% mahasiswa yang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid khususnya makhorijul huruf hal itu terbukti pada saat tes pelevelan Study Al-Qur'an Intensif (SAINS) perdana untuk menentukan level membaca Al-Qur'an pada saat kegiatan Study Al-Qur'an Intensif (SAINS) berlangsung hanya 40% mahasiswa yang mahir membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pengumpulan data kedua peneliti memperoleh informasi melalui observasi di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dosen masih cenderung

menggunakan media gambar dan cetak. Hal ini dikarenakan dosen belum memiliki kemampuan yang cukup dalam membuat media pembelajaran yang lebih inovatif, ditambah lagi dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh dosen dalam membuat media pembelajaran

Adanya fenomena pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, peneliti menyatakan bahwa kurangnya pembelajaran yang interaktif sehingga menghambat tujuan intruksional itu sendiri tercapai. Oleh karena itu, dosen diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Salah satu jenis media yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media video. Manfaat media video dalam pendidikan yaitu mampu menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Arsyad (2011:49) menyatakan bahwa:

Video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Terkhusus pada aspek menyimak dan mempraktekkan pada materi Pendidikan Agama Islam dibutuhkan pemahaman dalam melihat baik itu secara langsung ataupun melalui media seperti video. Menyimak merupakan materi yang penting dalam mata kuliah pendidikan agama islam karena peserta didik harus bisa menangkap dan mempraktekkan pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Untuk dapat menguasai materi ini kita harus benar-benar memahami video dan gambar yang kita lihat. Melihat tidak sama dengan menyimak.

Proses pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam, pada kegiatan mendengarkan dan menyimak dapat dilakukan dengan media pembelajaran yang menarik. Dalam hal ini tergantung dosen yang membelajarkan pendidikan agama islam. Dengan mengetahui dan memahami tempat keluar dan sifat-sifat dari huruf hijaiyyah akan lebih memudahkan anak didik dalam latihan membaca Al-Qur'an sesuai kaidahnya. Sehingga penulis berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran makhorijul huruf hijaiyyah yang representatif dan interaktif dengan menggunakan beberapa aplikasi sparkol videoscribe, filmora, audio city dan sebagainya.

Oleh karena itu masih perlu untuk dikembangkan agar media video pembelajaran ini lebih mampu bermanfaat dalam dunia pendidikan umumnya. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai “Pengembangan Media Video Pembelajaran Makhorijul Huruf Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah kebutuhan media video pembelajaran makhorijul huruf hijaiyyah Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar?
2. Bagaimanakah tingkat validitas media video pembelajaran makhorijul huruf hijaiyyah Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar?
3. Bagaimanakah tingkat kepraktisan media video pembelajaran makhorijul huruf hijaiyyah Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berlinda skan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kebutuhan media video pembelajaran makhorijul huruf Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Mengetahui tingkat validitas media video pembelajaran makhorijul huruf Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

3. Mengetahui tingkat kepraktisan media video pembelajaran makhorijul huruf Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Bagi ketua prodi, sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam pemanfaatan video dalam pembelajaran.
- b. Bagi dosen, sebagai referensi dan salah satu alternatif sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi mahasiswa, dapat mempermudah proses pembelajaran dan memotivasi mahasiswa untuk belajar mandiri dan kreatif.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi ketua prodi, menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dosen dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran.
- b. Bagi dosen, menjadi landasan untuk berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran.
- c. Bagi mahasiswa, meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran.